



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Buletin Unit Link

Tolok Ukur : Indeks Harga Saham



Investment Communication
Februari 2024



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Indeks Saham di Bursa Efek Indonesia

Saham merupakan instrumen investasi yang berpotensi memberikan tingkat keuntungan menarik walau dengan tingkat risiko yang tinggi.

Dalam investasi saham, juga dikenal adanya indeks saham yaitu ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala. Saat ini Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan 44 jenis indeks saham.

Indeks saham perdana BEI diluncurkan di April 1983 yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) , lalu diikuti oleh indeks LQ45 yang diluncurkan pada Februari 1997. Kedua indeks ini kerap digunakan sebagai tolok ukur kinerja portofolio saham di industri reksadana, dana pensiun, dan asuransi.

IHSG adalah indeks yang mengukur kinerja harga semua saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

LQ45 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

Sumber: Bursa Efek Indonesia



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Mengenal Indeks IDX80

Selain IHSG & LQ45, industri reksadana, dana pensiun, dan asuransi juga mulai melihat indeks lain sebagai alternatif tolok ukur kinerja yaitu:

IDX80

IDX80 adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 80 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

Dibandingkan dengan indeks LQ45, indeks IDX80 memiliki profil konsentrasi saham dan sektor yang lebih rendah serta diversifikasi saham dan sektor yang lebih luas.

Sumber: Bursa Efek Indonesia



Kriteria Penting Bagi Tolok Ukur Portfolio

Terkait indeks saham yang dapat digunakan sebagai tolok ukur, ada beberapa kriteria penting yang harus dipenuhi antara lain:

- Tidak ambigu dan transparan.
Nama dan bobot sekuritas yang merupakan tolok ukur harus didefinisikan dengan jelas.
- Dapat diinvestasikan.
Tolok ukur harus berisi sekuritas yang memiliki likuiditas baik dan dapat dibeli investor di pasar.
- Harga harian.
Kinerja tolok ukur harus dihitung secara harian.
- Ketersediaan data historis.
Kinerja tolok ukur di masa lalu harus tersedia untuk mengukur kinerja historis.

Sumber: [Understanding Benchmarks | PIMCO](#)



HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Perbandingan Indeks Saham IHSG, LQ45, IDX80

Kriteria	IHSG	LQ45	IDX80
Komposisi	Seluruh saham di BEI	45 saham dengan likuiditas tinggi, berkapitalisasi pasar besar dan fundamental yang baik.	80 saham dengan likuiditas tinggi, berkapitalisasi pasar besar dan fundamental yang baik.
Likuiditas	84% dari saham anggota IHSG memiliki likuiditas yang rendah	45 saham paling likuid di IHSG	80 saham paling likuid di IHSG
Saham penggerak pertumbuhan indeks dalam 3 tahun terakhir	Saham dengan likuiditas rendah sehingga kurang mewakili <i>investible universe</i> saham secara umum.	Saham dengan likuiditas tinggi yang mewakili <i>investible universe</i> saham secara umum.	Saham dengan likuiditas tinggi yang mewakili <i>investible universe</i> saham secara umum.
Kontribusi individual saham terhadap kinerja index	Konsentrasi rendah	Konsentrasi tinggi	Konsentrasi sedang
<i>Investible universe</i> saham sesuai standar AIA	Hanya 80-100 saham dibanding >800 saham dalam indeks	Sebagian besar saham sesuai <i>universe</i> AIA	Sebagian besar saham sesuai <i>universe</i> AIA

Penutup

Evaluasi kinerja portofolio saham reksadana, dana pensiun dan asuransi harus diukur melalui perbandingan dengan indeks saham yang sesuai dan memiliki konstituen yang paling mewakili saham-saham yang ada dalam portofolio saham tersebut.

Tanpa menggunakan indeks saham yang sesuai sebagai tolok ukurnya, evaluasi kinerja suatu portofolio saham akan menjadi bias.

Indeks harga saham IDX80 and LQ45 saat ini memiliki kriteria yang lebih sesuai sebagai ukuran kinerja portofolio saham dilihat dari sisi likuiditas, komposisi, kontribusi dari saham-saham penggerak indeks dan kesesuaian dengan prinsip investasi AIA.





HEALTHIER, LONGER
BETTER LIVES

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen untuk membeli Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.